

## PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO DAN EFISIENSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19

Rosmita Rasyid<sup>1</sup>, Herni Kurniawati

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [rosmitar@fe.untar.ac.id](mailto:rosmitar@fe.untar.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: [hernik@fe.untar.ac.id](mailto:hernik@fe.untar.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of covid 19 on financial performance and the factors that are thought to influence it, namely capital adequacy, risk and efficiency. The study was conducted on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2019 and 2020. The sample was determined using the purposive method. sampling, in order to obtain a total sample of 21 banking companies. The method used is to perform a mean difference test and multiple regression analysis with the fixed effect model (FEM). The results of this study show that the average ROA, CAR, NPL, LDR and BOPO before covid with during covid are significantly different, the results of multiple regression show that LDR has a positive effect on ROA and BOPO has a negative effect on ROA while CAR and NPL have no effect on ROA .*

*Keywords: Capital Adequacy, Risk, Efficiency, Bank Financial Performance, Covid-19*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh covid 19 atas kinerja keuangan serta faktor yang diduga mempengaruhinya yakni kecukupan modal, risiko dan efisiensi. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 dan 2020. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan perbankan. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan uji beda rata-rata dan analisis regresi berganda dengan *fixed effect model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata ROA, CAR, NPL, LDR dan BOPO sebelum covid dengan selama covid adalah berbeda signifikan, Hasil regresi berganda memperlihatkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA sedangkan CAR, dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA .

**Kata Kunci:** Kecukupan Modal, Risiko, Efisiensi, Kinerja Keuangan Bank, Covid-19

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kondisi pandemi covid-19 yang masih menghantui dunia telah membawa dampak pada kehidupan penduduk dunia termasuk di Indonesia. Covid yang berawal dari Wuhan, China pada November 2019 itu telah diakui keberadaannya di Indonesia pada bulan Maret 2020.

Munculnya bencana covid-19 telah menimbulkan pengaruh merugikan bagi banyak dunia usaha di Indonesia. Dunia usaha mengalami tantangan amat berat. Sekitar setengah dari 3,3 miliar pekerja di dunia menghadapi risiko kekurangan uang dan atau kehilangan pekerjaan dalam berbagai tingkatannya. Sektor ekonomi informal juga terpukul hebat, IMF memperingatkan bahwa pandemi covid-19 akan menyebabkan krisis ekonomi berkepanjangan (<https://internasional.kontan.co.id/news/imf-peringatan-ancaman-krisis-ekonomi-berkepanjangan-akibat-pandemi-covid>). Hal ini selanjutnya akan mempengaruhi kinerja keuangan dunia usaha termasuk dunia perbankan.

Kinerja perbankan terpuruk akibat pandemi coronavirus bikin bank makin terseok (<https://keuangan.kontan.co.id/news/begini-nasib-industri-perbankan-di-saat-pandemi-virus-corona-covid-19>, Selasa 20 Oktober 2020). Pertumbuhan kredit perbankan hanya 1,5% dibandingkan dengan tahun lalu. <https://www.okezone.com/tren/read/2020/09/24/620/2282901>

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank. Faktor pertama adalah kecukupan modal atau yang lebih dikenal dengan istilah CAR (*Capital Adequacy Ratio*). CAR berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan akan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi *capital adequacy ratio* maka akan semakin baik pula kemampuan bank dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah terjadi penurunan *capital adequacy ratio* perbankan menjadi 21.72% pada kuartal 1/2020.

Terdapat hasil penelitian yang berbeda atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Ikhtikar dan Mubbushar (2016) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif rasio kecukupan modal atau CAR terhadap kinerja keuangan, namun Isanzu (2017) menemukan hubungan yang berkebalikan yakni CAR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Aspal dkk (2019) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Secara umum risiko yang dihadapi bank dapat berupa risiko kredit maupun risiko likuiditas. Risiko kredit tercermin dalam *non performing loan*. *Non performing loan* merupakan kredit bermasalah yang menjadi salah satu kunci untuk menilai kualitas kinerja bank. Kredit bermasalah adalah total keseluruhan kredit yang berada dalam kolektibilitas kredit kurang lancar, diragukan, dan macet.

Berdasarkan hasil penelitian Iftikar dan Mubbushar (2016) *npl* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Isanzu (2017) menemukan bahwa *npl* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, namun Buchory (2015) tidak menemukan pengaruh *npl* terhadap kinerja keuangan.

Risiko likuiditas tercermin dari *loan to deposit ratio* yaitu rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga berupa giro, tabungan, dan deposito. Standar *loan to deposit ratio* menurut Bank Indonesia berada diantara 80%-110%.

Hasil penelitian Buchory (2015) menunjukkan *ldr* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun hasil penelitian Syaiful dan Ayu (2019) menemukan bahwa *ldr* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Efisiensi bank dalam beroperasi tercermin dari biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO) bank tersebut. Apabila semakin kecil BOPO berarti bank semakin efisien sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank.

Menurut hasil penelitian Syaiful dan Ayu (2019) menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil sebaliknya ditemukan oleh Aspal, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu, terdapat ketidaksesuaian dari hasil penelitian satu dan yang lainnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Munculnya krisis karena covid 19 semakin menambah masalah. Oleh karena itu penelitian menarik dilakukan untuk menguji pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan efisiensi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan dimasa covid 19.

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan-perusahaan Perbankan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum covid 19 dan dimasa covid 19. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependennya adalah ROA yang mencerminkan kinerja keuangan dan variabel independen terdiri dari CAR yang mencerminkan kecukupan modal, NPL mencerminkan risiko kredit, LDR mencerminkan risiko likuiditas dan BOPO mencerminkan efisiensi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum covid 19 dan dimasa covid 19. Data untuk periode sebelum covid diambil dari data Laporan Tahunan yang berakhir 31 Desember 2019 dan periode dimasa covid diambil dari data Laporan Tahunan yang berakhir 31 Desember 2020.

Metode yang digunakan dalam teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* karena teknik penarikan sampel yang digunakan dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian yang didasarkan atas batasan kriteria-kriteria yang dibentuk dengan berbagai pertimbangan. Berikut adalah kriteria-kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini:

- Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum covid 19 yakni 2019 dan dimasa covid 19 yakni 2020.
- Perusahaan perbankan yang memilikilaporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah (IDR).
- Perusahaan perbankan yang memiliki data yang lengkap.

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Pada uji beda variabel dependennya adalah kinerja keuangan dimasa covid 19 (Y) yakni 2020 dan variabel independennya adalah kinerja keuangan sebelum covid 19 (X) yakni 2019.

Pada uji regresi berganda variabel dependennya adalah kinerja keuangan (Y), dan variabel independennya terdiri dari kecukupan modal yang diproksikan dengan *Return on Total Asset* ( $X_1$ ), risiko terdiri dari risiko kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* ( $X_2$ ) dan risiko likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to deposit ratio* ( $X_3$ ), dan Efisiensi yang diproksikan dengan Beban Operasional Pendapatan ( $X_4$ ). Operasionalisasi variabel dapat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tabel Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Cara Pengukuran	Skala
1.	Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	Kecukupan Modal	$CAR = \frac{\text{Modal Inti+Modal Pelengkap}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$	Rasio
3.	Risiko kredit	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	Rasio
4.	Risiko likuiditas	$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$	Rasio
5.	Efisiensi	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja keuangan, kecukupan modal, risiko kredit, risiko likuiditas, dan efisiensi bank dimasa covid 19 dan kinerja keuangan bank, kecukupan modal, risiko kredit, risiko likuiditas, dan efisiensi sebelum covid 19. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum covid 19 dan dimasa covid 19. Data sebelum covid 19 diambil dari laporan keuangan tahunan 2019 dan dimasa covid diambil dari data laporan tahunan 2020. Terdapat 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, namun yang telah mempublikasikan laporan tahunan 2020 sampai dengan minggu pertama bulan Juni 2021 hanyalah 21 perusahaan

perbankan. Berdasarkan hal ini maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah 21 perusahaan perbankan selama dua tahun yang menghasilkan 42 observasi.

Tabel 2. Statistik Data Deskriptif 2019-2020

	ROA	CAR	NPL	LDR	BOPO	DCOVID
Mean	0.012740	0.245398	0.019176	0.901638	0.826902	0.500000
Median	0.013500	0.215150	0.015250	0.863100	0.840900	0.500000
Maximum	0.040000	0.539800	0.049600	1.630000	1.168400	1.000000
Minimum	-0.018700	0.162000	0.004000	0.496000	0.336000	0.000000
Std. Dev.	0.013353	0.088865	0.013214	0.247118	0.164601	0.506061
Skewness	0.090166	1.727283	0.793504	1.332115	-0.708001	0.000000
Kurtosis	2.655584	5.268900	2.577695	4.874852	3.759204	1.000000
Jarque-Bera	0.264497	29.89340	4.719640	18.57308	4.517545	7.000000
Probability	0.876123	0.000000	0.094437	0.000093	0.104479	0.030197
Sum	0.535100	10.30670	0.805400	37.86880	34.72990	21.00000
Sum Sq. Dev.	0.007311	0.323778	0.007159	2.503768	1.110835	10.50000
Observations	42	42	42	42	42	42

Statistik deskriptif penelitian ini pada tabel 2 memperlihatkan *ROA* memiliki rata-rata 1,274% dalam periode 2019-2020, dengan nilai maksimum 4% yang terdapat pada Bank BCA tahun 2019, sedangkan nilai minimum -0,187% yang terdapat pada Bank Harda International.

*CAR* memiliki rata-rata 24,54% dalam periode 2019-2020, dengan nilai maksimum 53,98% yang terdapat pada bank Dinar tahun 2020, sedangkan nilai minimum 16,2% yang terdapat pada bank Harda International tahun 2019. *NPL* memiliki rata-rata 1,92% dalam periode 2019-2020, dengan nilai maksimum 4,96% yang terdapat pada bank Victoria tahun 2020, sedangkan nilai minimum 0,4% yang terdapat pada bank BTPN tahun 2019.

*LDR* memiliki rata-rata 90,16% dalam periode 2019-2020, dengan nilai maksimum 163% yang terdapat pada bank BTPN tahun 2019, sedangkan nilai minimum 49,6% yang terdapat pada bank Artha Graha International tahun 2020 .

*BOPO* memiliki rata-rata 82,69% dalam periode 2019-2020, dengan nilai maksimum 116,84% yang terdapat pada bank Harda International tahun 2020, sedangkan nilai minimum 33,6% yang terdapat pada bank QNB tahun 2019.

*Mean ROA* tahun 2019 sebesar 1,3 dan tahun 2020 1,27. *Mean CAR* tahun 2019 sebesar 469,7, dan 2020 sebesar 519,87, *Mean NPL* tahun 2019 sebesar 2,03 dan tahun 2020 sebesar 1,8. *Mean LDR* tahun 2019 sebesar 93,67 dan tahun 2020 sebesar 86,65. *Mean BOPO* tahun 2019 sebesar 80,53 dan tahun 2020 sebesar 81,083.

Hasil uji beda mean berdasarkan tabel 4, 5, 6 dan 7 pada lampiran memperlihatkan hasil uji beda rata-rata (*mean*) *ROA*, *CAR*, *NPL*, *LDR* dan *BOPO* pada periode sebelum covid 19 berbeda secara signifikan dengan masa covid 19. Hal ini memberi indikasi bahwa pandemi covid 19 telah mengubah rata-rata (*mean*) *ROA*, *CAR*, *NPL*, *LDR* dan *BOPO* perusahaan perbankan secara signifikan.

Hasil regresi setelah melalui uji Chow dan dilanjutkan dengan uji Hausman menunjukkan model yang fit digunakan adalah fixed effect model, yang terlihat dalam tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Regresi dengan Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROA					
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)					
Date: 06/17/21 Time: 22:08					
Sample: 2019 2020					
Periods included: 2					
Cross-sections included: 21					
Total panel (balanced) observations: 42					
Linear estimation after one-step weighting matrix					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.072715	0.006254	11.62752	0.0000	
CAR	0.001257	0.005500	0.228508	0.8221	
NPL	-0.058650	0.033319	-1.760252	0.0975	
LDR	0.011901	0.003444	3.455495	0.0033	
BOPO	-0.084736	0.005455	-15.53343	0.0000	
DCOVID	0.000361	0.000520	0.693988	0.4976	
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
Weighted Statistics					
R-squared	0.998620	Mean dependent var		0.064136	
Adjusted R-squared	0.996463	S.D. dependent var		0.107828	
S.E. of regression	0.004060	Sum squared resid		0.000264	
F-statistic	463.0376	Durbin-Watson stat		2.818182	
Prob(F-statistic)	0.000000				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.914848	Mean dependent var		0.012740	
Sum squared resid	0.000623	Durbin-Watson stat		2.818182	

Analisis regresi linier berganda dengan *fixed effect model* terlihat dalam tabel 3 . Data penelitian telah terdistribusi secara normal seperti terlihat dalam Gambar 1 pada lampiran dan penelitian ini telah bebas dari multikolinearitas seperti terlihat dalam tabel 8 pada lampiran, bebas dari heteroskedastitas seperti terlihat dalam tabel 9 pada lampiran dan bebas autokorelasi.terlihat dalam tabel 3.

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi dalam tabel 3 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,0727 + 0,0013CAR - 0,0586NPL + 0,0119LDR - 0,0847BOPO + 0,0036DV + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa kecukupan modal yang diproksikan dengan *CAR* menunjukkan hasil positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA*. Ini berarti bahwa kecukupan modal yang diproksikan dengan *CAR* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA*, sehingga  $H_1$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa kenaikan rata-rata *CAR* di tahun 2020 dibanding tahun 2019, belum mampu meningkatkan *ROA* perbankan. Peningkatan *CAR* mengindikasikan bahwa bank meningkatkan basis modal dalam mengantisipasi penyerapan kerugian tak terduga yang berpotensi timbul dari risiko pandemi covid 19 terhadap industri perbankan dan bukan dalam rangka memperbesar laba.



Resiko kredit yang diproksikan dengan *NPL* menunjukkan hasil negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA*. Ini berarti bahwa risiko kredit yang diproksikan dengan *NPL* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA*, sehingga  $H_2$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa rata-rata *NPL* di tahun 2020 dibanding tahun 2019, belum mampu meningkatkan *ROA* perbankan. *NPL* tidak berpengaruh terhadap *ROA*. *Mean NPL* yang menurun di tahun 2020 dibanding tahun 2019 mengindikasikan perbankan mengikuti kebijakan Otoritas Jasa Keuangan mengenai mengeluarkan kebijakan pokok di tengah pandemi demi mendukung usaha sekaligus sektor perbankan yang tertuang dalam POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 di industri perbankan.

*LDR* terlihat dalam tabel 3 menunjukkan hasil positif signifikan terhadap *ROA*. Ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas yang diproksikan dengan *LDR* mempengaruhi kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA*, sehingga  $H_3$  diterima. Penelitian ini hasilnya sejalan dengan hasil penelitian Aspal (2019) yang menemukan bahwa *LDR* berpengaruh positif terhadap *ROA*. Hal ini membuktikan bahwa kenaikan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA* memang dipicu salah satunya oleh kenaikan risiko likuiditas yang diproksikan dengan *LDR*.

*BOPO* terlihat dalam tabel 3 menunjukkan hasil signifikan negatif terhadap *ROA*. Semakin kecil nilai *BOPO* maka hal ini berarti semakin efisien operasional perbankan. Ini menunjukkan bahwa efisiensi yang diproksikan oleh *BOPO* yang bernilai negatif yang berarti efisiensi operasional bank bernilai positif mempengaruhi kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA*, artinya semakin efisien operasional bank maka semakin meningkat kinerja keuangan sehingga  $H_4$  diterima. Penelitian ini hasilnya sejalan dengan hasil penelitian Dewi dan Bajra (2020) yang menemukan bahwa *BOPO* berpengaruh negatif terhadap *ROA*.

Variabel dummy Covid-19 (*DV*) menunjukkan hasil positif namun tidak signifikan terhadap *ROA*. Ini berarti variabel dummy covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Dapat disimpulkan bahwa kondisi pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Hal ini kemungkinan terjadi karena pada masa pandemi bank telah menyesuaikan diri dengan kelonggaran yang diberikan perbankan mengikuti kebijakan Otoritas Jasa Keuangan mengenai mengeluarkan kebijakan pokok di tengah pandemi demi mendukung usaha sekaligus sektor perbankan yang tertuang dalam POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 di industri perbankan.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) *ROA*, *CAR*, *NPL*, *LDR* dan *BOPO* sebelum covid 19 dengan dimasa covid 19 secara signifikan..
- Kecukupan modal yang diproksikan dengan *CAR* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA*.
- Risiko kredit yang diproksikan dengan *NPL* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA*.
- Risiko likuiditas yang diproksikan dengan *LDR* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA*.
- Efisiensi yang diproksikan dengan *BOPO* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA* berpengaruh negatif atau makin menurun *BOPO* maka makin efisien, sehingga efisiensi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Variabel dummy covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

- a. Belum semua bank mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk tahun 2020. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang lebih lengkap.
- b. Variabel yang diteliti hanya *CAR*, *NPL*, *LDR* dan *BOPO* terhadap *ROA*. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang lebih banyak.
- c. Tahun yang digunakan sebelum covid adalah tahun 2019 dan masa covid 2020. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada pihak-pihak yang memudahkan kami menyelesaikan tugas PKM ini terutama kepada LPPM Untar.

### REFERENSI

- Ajija dkk (2019). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat
- Aspal, P. K., Dhawan, S., & Nazneen, A. (2019). Significance of Bank Specific and Macroeconomic Determinants on Performance of Indian Private Sector Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(2), 168.
- Brigham, E., & Houston, J. (2018). *Fundamentals of Financial Management, Concise Eight Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Buchory, A. H. (2015). Banking Intermediation, Operational Efficiency and Credit Risk in The Banking Profitability. *Proceeding- Kuala Lumpur International Business, Economics and Law Conference* 7, 2(1), 51.
- Iftikhar, M. (2016). Impact of Credit Risk Management on Financial Performance of Commercial Banks of Pakistan. *University of Haripur Journal of Management (UOHJM)*, 1(2), 110–125.
- Isanzu, S. J. (2017). The Impact of Credit Risk on the Financial Performance of Chinese Banks. *Journal of International Business Research and Marketing*, 2(3), 14–17.
- POJK No. 11/POJK.03/2020
- Saiful, S., & Ayu, D. P. (2019). Risks Management and Bank Performance: the Empirical Evidences From Indonesian Conventional and Islamic Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 90–94.
- www.idx.co.id

## LAMPIRAN

Tabel 4. UJI BEDA MEAN ROA MASA SEBELUM DAN MASA COVID

Test for Equality of Means of ROA  
Categorized by values of ROA and DCOVID  
Date: 06/17/21 Time: 21:07  
Sample: 1 42  
Included observations: 42

Method	df	Value	Probability
Anova F-test	(6, 35)	19.80072	0.0000

### Analysis of Variance

Source of Variation	df	Sum of Sq.	Mean Sq.
Between	6	0.005647	0.000941
Within	35	0.001664	4.75E-05
Total	41	0.007311	0.000178

### Category Statistics

DCOVID	ROA	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
0	[-0.02, 0)	3	-0.008133	0.009152	0.005284
0	[0, 0.02)	11	0.007909	0.006514	0.001964
0	[0.02, 0.04)	6	0.028800	0.005902	0.002410
0	[0.04, 0.06)	1	0.040000	NA	NA
1	[-0.02, 0)	2	-0.006650	0.008132	0.005750
1	[0, 0.02)	15	0.010640	0.006914	0.001785
1	[0.02, 0.04)	4	0.028350	0.007355	0.003677
1	[0.04, 0.06)	0	NA	NA	NA
All		42	0.012740	0.013353	0.002060

Tabel 5. UJI BEDA MEAN CAR MASA SEBELUM DAN MASACOVID

Test for Equality of Means of CAR  
Categorized by values of CAR and DCOVID  
Date: 06/17/21 Time: 21:23  
Sample: 1 42  
Included observations: 42

Method	df	Value	Probability
Anova F-test	(8, 33)	126.3953	0.0000

### Analysis of Variance

Source of Variation	df	Sum of Sq.	Mean Sq.
Between	8	0.313545	0.039193
Within	33	0.010233	0.000310
Total	41	0.323778	0.007897



Category Statistics

DCOVID	CAR	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
0	[0.1, 0.2)	8	0.178313	0.012938	0.004574
0	[0.2, 0.3)	10	0.224170	0.015022	0.004750
0	[0.3, 0.4)	1	0.349000	NA	NA
0	[0.4, 0.5)	2	0.435250	0.031891	0.022550
0	[0.5, 0.6)	0	NA	NA	NA
1	[0.1, 0.2)	8	0.186450	0.012694	0.004488
1	[0.2, 0.3)	8	0.236325	0.019563	0.006916
1	[0.3, 0.4)	3	0.347367	0.033215	0.019177
1	[0.4, 0.5)	1	0.454900	NA	NA
1	[0.5, 0.6)	1	0.539800	NA	NA
All		42	0.245398	0.088865	0.013712

Tabel 6. UJI BEDA MEAN LDRMASA SEBELUM DANMASACOVID

Test for Equality of Means of LDR  
Categorized by values of LDR and DCOVID  
Date: 06/17/21 Time: 21:33  
Sample: 1 42  
Included observations: 42

Method	df	Value	Probability
Anova F-test	(6, 35)	27.14133	0.0000

Analysis of Variance

Source of Variation	df	Sum of Sq.	Mean Sq.
Between	6	2.060843	0.343474
Within	35	0.442925	0.012655
Total	41	2.503768	0.061068

Category Statistics

DCOVID	LDR	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
0	[0, 0.5)	0	NA	NA	NA
0	[0.5, 1)	17	0.844453	0.103065	0.024997
0	[1, 1.5)	3	1.227933	0.143412	0.082799
0	[1.5, 2)	1	1.630000	NA	NA
1	[0, 0.5)	1	0.496000	NA	NA
1	[0.5, 1)	17	0.795800	0.118082	0.028639
1	[1, 1.5)	2	1.275900	0.093480	0.066100
1	[1.5, 2)	1	1.622900	NA	NA
All		42	0.901638	0.247118	0.038131

**Tabel 7. UJI BEDA MEAN BOPOMASA SEBELUM DANMASACOVID**

Test for Equality of Means of BOPO  
Categorized by values of BOPO and DCOVID  
Date: 06/17/21 Time: 21:35  
Sample: 1 42  
Included observations: 42

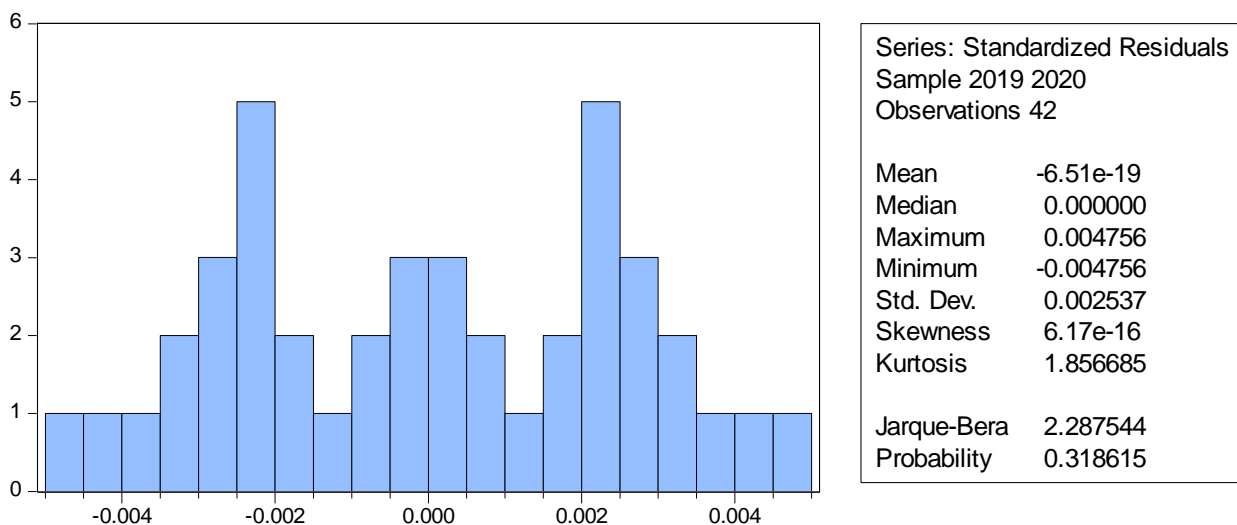
Method	df	Value	Probability
Anova F-test	(8, 33)	31.92420	0.0000

Analysis of Variance

Source of Variation	df	Sum of Sq.	Mean Sq.
Between	8	0.983726	0.122966
Within	33	0.127109	0.003852
Total	41	1.110835	0.027094

Category Statistics

DCOVID	BOPO	Count	Mean	Std. Dev.	Std. Err. of Mean
0	[0.2, 0.4)	1	0.336000	NA	NA
0	[0.4, 0.6)	2	0.530200	0.085984	0.060800
0	[0.6, 0.8)	6	0.722600	0.031782	0.012975
0	[0.8, 1)	8	0.904825	0.062901	0.022239
0	[1, 1.2)	4	1.061000	0.074341	0.037171
1	[0.2, 0.4)	0	NA	NA	NA
1	[0.4, 0.6)	1	0.542000	NA	NA
1	[0.6, 0.8)	5	0.709240	0.059735	0.026714
1	[0.8, 1)	14	0.887157	0.065701	0.017559
1	[1, 1.2)	1	1.006900	NA	NA
	All	42	0.826902	0.164601	0.025399



**Gambar 1. HASIL UJI NORMALITAS RESIDUAL**

Tabel 8. KORELASI ANTAR INDEPENDEN VARIABEL

	ROA	CAR	NPL	LDR	BOPO	DCOVID
ROA	1					
CAR	-0.1337329	1				
NPL	-0.5574306	0.0380419	1			
LDR	-0.0110429	0.1172642	-0.3058823	1		
BOPO	-0.5086636	-0.0423969	0.3073458	-0.0104737	1	
DCOVID	-0.0283328	0.14407604	-0.0882644	-0.1433688	0.04402344	1

Tabel 9 . UJI HETEROSKEDASTISITAS

Dependent Variable: RESID1  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/17/21 Time: 22:18  
Sample: 2019 2020  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 21  
Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.003244	0.004445	-0.729791	0.4702
CAR	0.000437	0.007405	0.058978	0.9533
NPL	-0.015442	0.054737	-0.282111	0.7795
LDR	-3.94E-05	0.002819	-0.013992	0.9889
BOPO	0.003791	0.004129	0.918189	0.3646
DCOVID	0.000667	0.001316	0.506797	0.6154
R-squared	0.032927	Mean dependent var		0.000000
Adjusted R-squared	0.028388	S.D. dependent var		0.003897
S.E. of regression	0.004089	Akaike info criterion		-8.029264
Sum squared resid	0.000602	Schwarz criterion		-7.781025
Log likelihood	174.6145	Hannan-Quinn criter.		-7.938275
F-statistic	0.345149	Durbin-Watson stat		2.247733
Prob(F-statistic)	0.009529			

*(halaman kosong)*